

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan pada Tn. S dengan masalah gangguan memori di RW1 RT3 Kelurahan Koto Pulai Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari pengkajian yang dilakukan didapatkan Tn. S mengalami demensia ringan, dengan keluhan yang dirasakan klien adalah klien mudah lupa, menurunnya konsentrasi dan klien juga mengatakan bosan dengan kegiatannya di rumah. Perkataan klien mudah berubah-ubah dan klien sering mengulang perkataannya. Diagnosa keperawatan yang didapatkan yaitu gangguan memori.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan memiliki defenisi yaitu ketidakmampuan untuk mengingat beberapa peristiwa atau perilaku.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan adalah membina hubungan saling percaya antara mahasiswa, klien dan keluarga, memberikan pendidikan kesehatan pada keluarga mengenai penyakit, dan bekerjasama dengan anggota keluarga lain untuk dapat mengembangkan kegiatan sehari-hari.
4. Evaluasi yang didapatkan bahwa asuhan keperawatan telah memberikan dampak yang positif bagi klien dan keluarga seperti adanya peningkatan skor MMSE yang berarti adanya peningkatan fungsi kognitif dan keluarga juga mendapatkan pengetahuan tentang penyakit demensia.

B. Saran

1. Bagi puskesmas

Diharapkan kepada petugas puskesmas khususnya pemegang program lansia untuk dapat melakukan kunjungan rumah pada lansia yang mengalami masalah kesehatan, dan dapat menerapkan terapi puzzle ini di posyandu lansia sehingga kunjungan posyandu lansia dapat bertambah dan dengan terapi ini juga dapat meningkatkan fungsi kognitif lansia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi demensia pada lansia.

3. Bagi pendidikan

Diharapkan pada institusi pendidikan agar hasil karya ilmiah akhir ini dapat memberikan manfaat terutama dibidang komprehensif yang menjelaskan tentang kasus kejadian demensia pada lansia.

